

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian pada hakikatnya merupakan suatu upaya untuk menemukan kebenaran atau lebih membenarkan kebenaran (Moleong, 2013:49). Untuk melakukan penelitian yang menghasilkan kebenaran dilakukan dengan model-model tertentu dengan begitu, akan mendapatkan hasil yang sebenarnya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan suatu permasalahan. Dari pertanyaan-pertanyaan itulah dibutuhkan jawaban yang akurat sesuai dengan kenyataan yang ada dan tidak bisa dimanipulasi.

Metode penelitian kualitatif dilakukan pada objek yang alamiah. Objek yang alamiah adalah objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh penelitian dan kehadiran peneliti tidak begitu memengaruhi dinamika pada objek yang tersebut. Penelitian kualitatif harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu menganalisis situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna (Sugiyono, 2012:15).

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Jenis penelitian kualitatif adalah merupakan sebuah cara yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu permasalahan. Pengertian kualitatif ialah penelitian riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis serta lebih menonjolkan proses dan makna.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif karena dalam mengelola data, penelitian ini tidak menggunakan rumus-rumus statistik dan tidak melibatkan generalisasi dalam penarikan kesimpulannya. metode kualitatif secara penafsiran dengan menyajikan dalam bentuk deskripsi dan memberikan perhatian terhadap data alamiah, data dalam hubungannya dengan konteks keberadaanya (Ratna, 2013:46-47).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan feminisme. Feminisme merupakan salah satu disiplin ilmu kritik sastra yang lahir sebagai respon atas berkembangluasnya feminisme di berbagai penjuru dunia.

Feminisme adalah gerakan kaum perempuan yang menuntut persamaan hak sepenuhnya antara kaum perempuan dan kaum laki-laki. Persamaan hak ini meliputi semua aspek kehidupan, baik politik, ekonomi, maupun sosial budaya (Sugihastuti dalam Yasa, 2012:37).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan analisis isi laten. Karena analisis isi laten ini menganalisis isi yang terkandung dalam dokumen dan naskah, yang mana sesuai dengan penelitian ini yaitu menganalisis isi novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia. Analisis isi laten ini didukung dengan pendekatan deskriptif yang mana digunakan untuk mengumpulkan data teks yang ada pada novel. Pendekatan deskriptif dalam penelitian ini juga digunakan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan data yang sudah ada dan kemudian disesuaikan dengan tujuan penelitian (Ratna, 2013:48).

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

3.2.1 Subjek Penelitian

Penelitian ini mengambil subyek novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia sebagai sumber data penelitian. Novel *Surga Yang Tak Dirindukan* ini memiliki tebal buku yakni; 308 halaman, dan ukuran buku 20,5 x 14 cm. Buku ini diterbitkan oleh penerbit AsmaNadia Publishing House dan termasuk cetakan ketujuh pada bulan Desember 2014.

Sampul buku novel *Surga Yang Tak Dirindukan* ini didesain dengan gambar Rumah (Istana) disisi kiri atas, terdapat jembatan dengan ada gambar seorang laki-laki dan seorang perempuan bergandengan tangan melewati jembatan itu. serta terdapat latar rerumputan hijau dan gambar seorang perempuan lainnya yang berdiri diujung jembatan dengan melihat kearah laki-laki dengan seorang perempuan tersebut. Tulisan judul novel *Surga Yang Tak Dirindukan*, ada di bagian atas cover sedangkan di bawahnya judul novel terdapat sebuah kata-kata menyentuh, luapan perasaan penulis novel ini. Tulisan nama penulis terletak di bawah cover, ditulis dengan warna putih dan di pojok kanan atas terdapat lambang dan nama penerbit buku tersebut juga ditulis menggunakan warna putih. Dari gambaran sampul novel ini

mengisahkan perjalanan dua orang perempuan yang banyak menghadapi berbagai cobaan dalam kehidupannya, polemik dalam rumah tangga sampai adanya orang ketiga atau perempuan lain dalam kehidupan tokoh utama, novel ini memenangkan juara sebagai novel terbaik *islamicbook fair award* dan pernah difilmkan ditahun 2015, maka dari itu cover depan didesain sedemikian rupa.

Pada desain sampul belakang, hanya terdapat tulisan kata-kata penulis dan ada tulisan seorang sastrawan. Kombinasi tulisan menggunakan dua warna yakni warna hitam dan ungu sama dengan sampul depan juga terdapat judul novel dibagian kiri atas. Adanya kata-kata sastrawan dan penulis novel lainnya menambah rasa penasaran bagi pembacanya.

3.2.2 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini menjadi objek penelitian adalah kata, kalimat yang berisi tentang citra wanita yang terdapat dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia. Kemudian dianalisis isi novel yang mengandung: (1) Citra diri wanita pada aspek fisik dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia, (2) Citra diri wanita pada aspek psikis dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia, (3) Citra sosial wanita pada aspek keluarga dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan*, dan (4) Citra sosial wanita pada aspek masyarakat dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia.

3.3 Prosedur Penelitian

Peneliti melakukan tahap selanjutnya yakni tahap prosedur penelitian dengan melalui beberapa tahap persiapan dan tahap pelaksanaan yaitu:

3.3.1 Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan awal yang dilakukan peneliti adalah membaca novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia, kemudian menentukan rumusan tujuan penelitian, menentukan teori yang sesuai dengan perumusan dan tujuan penelitian serta menentukan teknik pengumpulan data dengan instrumen penelitian. Setelah itu peneliti melakukan kajian studi pustaka untuk mendapatkan landasan

keperustakaan sebagai bahan rujukan teoritis yang relevan dengan penelitian.

3.3.2 Tahap Pelaksanaan

Setelah melakukan tahap persiapan, peneliti melakukan tahap selanjutnya yakni tahap pelaksanaan dengan mengumpulkan data yang telah diperoleh dari novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia. Data yang telah terkumpul merupakan data yang diambil berdasarkan kajian yang dilakukan yakni dengan segala aspek yang berkaitan dengan rumusan masalah, antara lain: mengenai citra diri wanita pada aspek fisik, psikis, dan citra sosial wanita pada aspek keluarga serta masyarakat dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Eileen Kane, teknik penelitian sebagai cara tertentu dalam suatu metode penelitian. Jadi teknik penelitian ini lebih memberikan pengertian yang khas pada suatu cara praktis dalam penelitian terutama dalam kegiatan pengumpulan data. Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang paling strategis dalam suatu penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data, dan bersumber pada data tersebut peneliti dapat melakukan analisis yang pada akhirnya peneliti akan menemukan substansi yang dipermasalahkan dalam rumusan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data dengan dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah lalu (Kaelan, 2012:99).

Sedangkan menurut Sugiyono (dalam Kaelan, 2012:126) menyatakan dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya menumental dari seseorang lainnya. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya, catatan harian, sejarah kehidupan, (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, film, video, CD, DVD, cassette, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, karya lukis, patung, naskah, tulisan, prasasti dan lain

sebagainya. Oleh sebab itu peneliti mencari data-data terkait dengan citra wanita dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia.

Dari beberapa pendapat para pakar di atas, maka langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut: (1) Membaca dengan cermat keseluruhan isi dan jalan cerita secara garis besar novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia. (2) Mengklasifikasi data-data yang berhubungan dengan citra wanita dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia dan mencatat data yang mengandung citra wanita dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia. (3) Melakukan analisis data dan menyimpulkan semua data yang telah diperoleh dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia.

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut milles dan Huberman (dalam Emzir 2012:129-135) ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif.

3.5.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemokusan, penyerdahananaan, abstraksi, dan pentransformasian data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis. Dalam penelitian ini peneliti mengacu pada fokus penelitian. Langkah-langkah reduksi data yakni; (1) proses memilih kata, kalimat yang menggambarkan citra diri wanita pada aspek fisik, psikis dan citra sosial wanita pada aspek keluarga serta masyarakat, (2) pemokusan hanya dilakukan pada kata, kalimat yang menunjukkan adanya citra diri wanita pada aspek fisik, psikis dan citra sosial wanita pada aspek keluarga serta masyarakat, (3) penyerdahananaan dan pentransformasian data kasar dilakukan dengan mengkodifikasian (mengelompokkan data) yang telah dipilih menjadi data yang utuh.

3.5.2 Model Data (Data Display atau Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah berikutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk: uraian singkat (bentuk kata-kata), bagan, hubungan antar

kategori. Bentuk yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif selama ini yakni teks naratif. Salah satu contoh uraian bentuk kata-kata yang terdapat pada isi novel *Surga Yang Tak Dirindukan* sebagai berikut:

“Dan sekarang dia ditemukan berbicara dengan salah satu pangeran eh, barangkali aktivis kampus. Mestilah pemandangan yang menarik, meskipun sekeliling mereka ramai dengan hiruk-pikuk kegembiraan wisuda. Para orang tua meneteskan air mata haru, dan kelegaan yang terpancar dari para wisudawan dan wisudawati, mengenang saat-saat belajar yang meletihkan di kampus hijau tercinta ini.” (*Surga Yang Tak Dirindukan*, hal 23).

3.5.4 Penarikan/Verifikasi Simpulan

Langkah selanjutnya yakni tahap penarikan/verifikasi kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun bila kesimpulan memang telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya).